

BAB III METODE PENELITIAN

Pengertian metode berasal dari bahasa Yunani yakni *methodos* yang memiliki arti sebuah cara yang menyangkut cara kerja ilmiah agar bisa memahami obyek yang menjadi sasaran kajian, sedangkan penelitian yaitu cara ilmiah untuk memecahkan masalah atas dasar data yang akhirnya akan mendapatkan solusi atau kebenaran. Dengan demikian metode penelitian merupakan jalan atau cara kerja dalam sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan masalah dan mendapatkan kebenaran.⁶⁴ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶⁵ Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan di dalam skripsi ini adalah *field research* atau yang disebut dengan penelitian lapangan.⁶⁶ Jenis penelitian tersebut bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang Sikap Toleransi Beragama masyarakat di Desa Payaman Kec. Mejobo Kab. Kudus dalam kajian Surah Al-Kafirun. Kajian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian *living Qur'an* yakni penelitian ilmiah mengenai beberapa peristiwa sosial yang terkait dengan keberadaan Al-Qur'an dalam komunitas Islam tertentu.

Menurut Abuddin Nata pendekatan yaitu cara pandang yang digunakan untuk menjelaskan satu data yang digunakan dalam penelitian. *Multidisipliner* merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Yakni penelitian tafsir dengan menggunakan analisis disiplin ilmu sosial, khususnya dalam penelitian ini yaitu menggabungkan makna al-Kafirun dengan teori-teori sosiologi.⁶⁷ Sedangkan dalam segi analisis, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Yang disebut dengan penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, dipakai dalam meneliti pada keadaan obyek yang alamiah, peneliti dijadikan sebagai instrumen kunci, teknik

⁶⁴ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 5-7.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 2.

⁶⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 19.

⁶⁷ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 24.

pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi atau gabungan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, data yang diperoleh yaitu data kualitatif, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna dan keunikan.

Penelitian kualitatif mempunyai kriteria, yakni data yang benar, yaitu data yang sebenarnya terjadi sesuai dengan kenyataannya. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak ditunjukkan oleh teori, tetapi ditunjukkan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan ketika penelitian di lapangan.⁶⁸

Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, karena dalam proses penelitian, peneliti berharap mampu memperoleh data dari masyarakat yang diteliti, yang bertujuan untuk mengetahui sikap toleransi beragama terhadap kerukunan warga di Desa Payaman dalam perspektif kajian QS. Al-Kafirun.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan *field research*, maka peneliti memaparkan *setting* penelitian yang berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian yang terkait dengan sikap toleransi umat beragama, serta gambaran umum lokasi penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di Desa Payaman Kec. Mejubo Kab. Kudus, karena di Desa Payaman penduduknya beragama Islam dan Kristen. Meskipun mereka hidup dengan keyakinan yang berbeda, kehidupan toleransinya sangat tinggi sehingga tercipta masyarakat yang rukun.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember dari tahap sebelum survei sampai terselesainya pengambilan data.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dipilih yaitu tokoh masyarakat, Kepala Desa Payaman, tokoh agama Islam maupun Kristen, dan beberapa masyarakat yang beragama Islam maupun Kristen. Subyek penelitian diharapkan mampu memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti baik berupa cara tokoh agama dalam membina toleransi sesuai ajarannya masing-masing.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 9-10.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data perimernya yaitu masyarakat Desa Payaman Kec. Mejobo Kab. Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung, biasanya seperti dokumentasi atau laporan yang sudah disediakan.⁶⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu teori sosial dari Emile Durkheim, Kitab Tafsir, dan buku-buku lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Human Instrumen

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian, yakni peneliti sebagai pengumpul data utama. Ketrampilan dalam mengumpulkan data sangat dibutuhkan oleh peneliti sehingga membantu dalam keberhasilan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang sangat strategis dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data, karena tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu mendapatkan data. Berbagai setting, berbagai cara, dan berbagai sumber dapat dilakukan dalam pengumpulan data.⁷⁰ Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Obeservasi merupakan cara pengumpulan data yang bersasal dari tempat kejadian yang berupa aktivitas maupun rekaman. Dengan melakukan observasi, peneliti akan memperoleh pengalaman dan melihat kebenaran dari peristiwa yang diteliti. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu memperoleh data-data mengenai kondisi kehidupan beragama di Desa Payaman, makna toleransi di Desa tersebut, dan juga makna al-Kafirun terhadap kerukunan warga di Desa Payaman.

2. Wawancara

Wawancara yakni mendapatkan data dengan yang berasal dari percakapan antara dua orang maupun lebih untuk

⁶⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

mendapatkan tujuan tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁷¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tokoh agama, kepala desa, serta beberapa masyarakat Desa Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷² Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dokumen yang terdapat di Desa Payaman. Adanya dokumentasi merupakan agar peneliti dapat meneliti dengan seksama dan mendapatkan hasil yang bermanfaat.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas, pengujian transferability, pengujian depenability, dan pengujian confirmability.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa cara, yakni:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya maupun yang baru. Dengan adanya perpanjangan penelitian maka hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Perpanjangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara melakukan penelitian ke lapangan yaitu tepatnya di Desa Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam sehingga mendapatkan data yang akurat terkait dengan sikap toleransi beragama di Desa Payaman. Wawancara dilakukan dengan beberapa informan, diantaranya yaitu kepala desa, tokoh agama di Desa Payaman, dan beberapa masyarakat.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

b. Menggunakan Bahan Rreferensi

Bahan referensi disini yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Disini peneliti mengambil referensi berupa rekaman wawancara, foto-foto wawancara terhadap beberapa informan, maupun kitab tafsir yang digunakan sebagai pedoman.

c. Mengadakan Membercheck

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Pengujian Transferability

Pengujian transferability dilakukan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Disini peneliti membuat laporan berdasarkan data yang didapatkan dari lapangan yakni tentang sikap toleransi beragama di Desa Payaman Kec. Mejobo Kab. Kudus.

3. Pengujian Depenability dan Confirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji depenability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika proses penelitian tidak dilakukan namun bisa memberikan data, maka penelitian tersebut tidak reliable dan dependable.⁷³ Menguji konfirmabilitas yakni menguji hasil penelitian, dimana pengujian ini berhubungan dengan proses yang dilaksanakan. Hasil penelitian ini harus sesuai. Disini peneliti benar-benar melakukan penelitian langsung ke lapangan dan mendapatkan data yang sesuai terkait dengan sikap toleransi beragama di Desa Payaman Kec. Mejobo Kab. Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Sebelum menganalisis data, peneliti terlebih dahulu meringkas maupun menyusun data secara runtut mulai dari menulis hasil pengamatan, wawancara, rekaman, dokumentasi, dan selanjutnya mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 267-277.

data. Setelah itu kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terus-menerus.⁷⁴ Analisis data tersebut dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama dalam penelitian yaitu mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari bahkan berbulan-bulan agar data yang diperoleh akan banyak.

2. Reduksi Data

Reduksi data yakni membuat rangkuman. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi ke lapangan untuk memilah data yang dibutuhkan yaitu yang berkaitan dengan sikap toleransi beragama dalam QS. Al-Kafirun.

3. Penyajian Data

Penyajian data yakni mengambil pokok-pokok yang digunakan untuk menyajikan data yang dijamin kebenarannya. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan sikap toleransi beragama dalam kajian QS. Al-Kafirun.

4. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah terakhir dalam analisi data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang disertai dengan bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan tersebut dapat menjawab rumusan masalah.⁷⁵ Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini berupa gambaran deskriptif terhadap sikap toleransi umat beragama terhadap kerukunan warga di Desa Payaman Kec. Mejobo Kab. Kudus, beserta makna Surah al-Kafirun terhadap sikap toleransi di Desa Payaman.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 129-131.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134-142.